

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu pertimbangan yang harus di ambil sorang investor dalam pengambilan suatu keputusan bisnis, adalah dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan, yang pada umumnya semua bagian dari laporan keuangan adalah penting dan diperlukan dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi, kebanyakan para pemakai laporan keuangan lebih terpusat pada informasi laba yang terdapat dalam laporan laba rugi tanpa memperhatikan prosedur-prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laba atau rugi tersebut. Laporan laba rugi sebagai produk yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan tidak terlepas dari proses penyusunannya. Adanya kecenderungan untuk memperhatikan laba perusahaan telah mendasari sikap manajer yang cenderung untuk melakukan manajemen laba. Sampai sekarang laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber manipulasi dari informasi yang dapat merugikan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Laporan keuangan juga merupakan media komunikasi utama antara manajer perusahaan dengan *stakeholders*. Manajer menggunakan laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dan dialaminya selama mengoperasikan perusahaan. Sementara disisi lain laporan keuangan dipakai oleh *stakeholders* untuk melihat, menilai, meminta pertanggungjawaban manajer atas apa yang telah dilakukan dan dialami oleh manajer itu. Laporan keuangan juga dipakai

*stakeholder* untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan terkait dengan hubungan bisnisnya.

Oleh sebab itu laporan keuangan harus bisa dimengerti dan dipahami oleh semua pihak yang membutuhkan informasi itu. Alasan inilah yang menjelaskan mengapa laporan keuangan harus memenuhi beberapa kaidah kualitatif agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Ada beberapa kaidah agar laporan keuangan dapat menjalankan fungsinya, yakni pertama, laporan keuangan harus menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemakainya. Kedua, laporan keuangan harus netral dari keinginan pihak tertentu yang ingin mengambil keuntungan pribadi dari informasi yang disajikan dalam laporan itu. Ketiga, laporan keuangan harus menyajikan informasi yang lengkap atau komprehensif. Keempat, laporan keuangan harus mempunyai daya banding dan uji.

Upaya menyelewengkan informasi dengan tidak mengikuti kaidah ini tidak hanya terjadi di atas kertas. Manajer sering kali menyusun dan menyajikan informasi tanpa mentaati kaidah-kaidah itu, tetapi justru mengikuti moral *hazard*-nya atau keinginan untuk memperkaya diri sendiri meski merugikan orang lain. Informasi yang seharusnya netral justru diselewengkan untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tertentu. Informasi yang seharusnya lengkap dan komprehensif justru disembunyikan atau ditunda pengungkapannya agar kepentingan-kepentingan tertentu dapat dicapai. Akibatnya informasi jadi tidak netral dan relevan lagi dengan kebutuhan-kebutuhan pemakainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Upaya penyelewengan ini juga membuat informasi akuntansi itu tidak mungkin lagi dapat dibandingkan dan diuji dengan informasi- informasi lain. Selain itu manajer juga dapat memperlmainkan komponen-komponen laporan keuangan dengan menentukan atau mengubah nilai estimasi yang dipakainya, dan banyak pihak yang mengatakan bahwa upaya memperlmainkan laporan keuangan ini dapat dilakukan justru karena diakomoadasi dan difasilitasi oleh prinsip akuntansi sendiri. Ada beberapa cara yang dipakai perusahaan untuk memperlmainkan besar kecil laba, yaitu dengan mengakui dan mencatat pendapatan terlalu besar atau sebaliknya, mengakui dan mencatat pendapatan palsu, mengakui dan mencatat biaya lebih cepat atau lebih lambat dari yang seharusnya, dan tidak mengungkapkan kewajiban.

Upaya memperlmainkan besar kecilnya komponen laporan keuangan ini sulit dideteksi dan diketahui oleh pemakai informasi keuangan meskipun laporan keuangan menyertakan catatan yang menjelaskan secara rinci komponen- komponen laporan keuangan itu Manajemen laba menjadi menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu adanya kepentingan motivasi tertentu untuk dilaporkan, (Sulistyanto,2008).

Adanya praktik manajemen laba yang terjadi menyebabkan laporan keuangan khususnya laba yang dilaporkan menjadi tidak berkualitas. Padahal laba merupakan salah satu sumber informasi akuntansi mendasar bagi pengambilan keputusan oleh investor pasar modal. Jika hal ini berlanjut terus menerus mengindikasikan gagalnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perusahaan menyajikan fakta riil mengenai kondisi ekonomi yang dilaporkannya. *Profit* (laba) yang disajikan pada laporan keuangan digunakan sebagai indikator kinerja pihak manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Laba berfungsi dalam mengukur efektifitas bersih dari suatu operasi bisnis. Kinerja suatu entitas bisnis dapat dilihat melalui tingkat perolehan laba. Kinerja tersebut tercermin melalui profitabilitas perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, (Sudarmadji dan Sularto 2007).

Demi memperoleh keuntungan yang diharapkan perusahaan kerap kali akan terus melakukan manajemen laba, yang dimana manajemen laba bukanlah suatu hal yang merugikan selama dilakukan dalam koridor-koridor peluang, manajemen laba tidak selalu diartikan dengan proses manipulasi laporan keuangan karena terdapatnya beberapa pilihan metode yang dapat digunakan dan bukan sebagai suatu larangan, yang dimana salah satu metodenya adalah tata kelola perusahaan.

Manajemen laba dalam definisi Sulistyanto (2008) adalah suatu teknik manipulasi laba yang terjadi akibat adanya alasan untuk memenuhi target internal, memenuhi harapan eksternal, meratakan atau merumuskan laba. Dimana tindakan yang dilakukan ini akan menyebabkan masalah bagi pemakai laporan keuangan terutama *stakeholder*.

Beberapa factor yang telah terbukti mempengaruhi manajemen laba yang dimana riset terdahulu memiliki hasil yang inkonsisten. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam mempengaruhi manajemen laba adalah umur perusahaan, Nugroho (2012) mendefinisikan umur perusahaan merupakan awal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan going concern perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis. Zulia muhardani dkk menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba.

Disamping itu ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk mengklafikasikan besar atau kecil perusahaan menurut beberapa cara diantaranya total aktiva, log size, total penjualan, nilai pasar saham, dan lainnya. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya akan lebih berhati-hati dalam menyusun dan melaporkan hasil kerjanya berupa laporan keuangan. Karena banyak pihak yang mengamati serta memperhatikan pelaporan keuangannya yang akan diterbitkan. Nariastiti dkk (2014) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap manajemen laba dan hasil berbeda ditunjukkan oleh Nasution dan Setiawan (2007) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

Leverage juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi manajemen laba. Leverage yaitu perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Hasil penelitian Agustia (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap praktek manajemen laba. Sedangkan pada hasil penelitian Pagalung (2011) leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Amertha (2013) menemukan bahwa kinerja perusahaan yang diprokasikan dengan ROA (Return On Assets) berpengaruh positif terhadap manajemen laba yang berarti pihak manajemen melakukan tindakan manajemen laba agar kinerja perusahaan terlihat lebih baik sesuai dengan harapan pihak manajemen tersebut.

Variabel lain yang mempengaruhi tindakan manajemen laba ini juga adalah Asimetri Informasi dimana Asimetri Informasi merupakan informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang disampaikan oleh manajer kepada pemilik perusahaan. Manajer menyembunyikan yang sebenarnya untuk memberikan keuntungan secara pribadi dengan cara meratakan laba pada laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian Widuri (2013) menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Ini berarti semakin tinggi asimetri informasi menyebabkan semakin tinggi laba. Pengaruh tersebut sama dengan Nariastiti (2014) yang menunjukkan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Dan variabel terakhir pada penelitian ini yang juga mempengaruhi praktik manajemen laba adalah kebijakan deviden, Penelitian yang menganalisis hubungan kebijakan dividen dengan manajemen laba seperti pada penelitian Putri (2012), dimana ditunjukkan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap manajemen laba. Tujuan penelitiannya adalah mengembangkan analisis pada manajemen laba untuk menguji hubungan interaksi antara perilaku pelaporan perusahaan, kebijakan dividen dan

investasi, dan kesalahan penentuan harga saham (*stock market mispricing*) dan dua variabel tambahan, yaitu nilai pasar (*market to book ratio*) dan utang (*debt*).

Manajemen laba tampaknya sukar untuk di hindari karena dalam fenomena ini hanyalah dampak dari penyusunan laporan keuangan yang sering terjadi dalam penyusunan laporan keuangan tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Alasan ketertarikan peneliti untuk meneliti fenomen manajemen laba yang sering terjadi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah adanya ketidaksamaan para peneliti-peneliti terdahulu yang telah melakukan pembahasan tentang manajemen laba.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu, dimana penelitian ini bertujuan untuk meneliti factor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba yang terjadi pada perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel dependent yang sama yaitu Manajemen Laba, dan memiliki 2 variabel independent yang sama yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* serta menggunakan model analisis regresi berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini menambahkan variabel independent umur perusahaan, ROA, Asimetri informasi dan kebijakan deviden, yang tidak digunakan pada penelitian Robert Jao Gagaring Pagalung (2011) dan penelitian yang dilakukan Robert Jao Gagaring Pagalung (2011) yang mengambil sampel keseluruhan dari perusahaan manufaktur, sedangkan

penelitian ini mengambil sampel dari salah satu sector yang terdapat di perusahaan manufaktur.

Salah satu sector yang tergabung dalam perusahaan manufaktur adalah sector Tekstil dan Garment yang akan menjadi sampel pada penelitian ini, Alasan mengambil sector ini untuk menjadi sampel penelitian karena sector ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan-laporan keuangan yang disajikan lengkap pada laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesai yang akan memudahkan proses penelitian.

Berdasarkan kenyataan yang semakin menariknya topik manajemen laba ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mnegetahui **“Pengaruh Umur perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, ROA, Asimetri Informasi, dan Kebijakan Deviden Terhadap Tindakan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan, *Leverage*, ROA, Asimetri Informasi, Kebijakan deviden berpengaruh secara Parsial terhadap manajemen laba pada perushaan manufaktur sub sector Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan, *Leverage*, ROA, Asimetri Informasi, Kebijakan deviden berpengaruh secara silmultan terhadap manajemen laba pada perushaan manufaktur sub sector Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah umur prusahaan, ukuran perusahaan dan *Leverage*, ROA, Asimetri Informasi, Kebijakan Deviden berpengaruh secara Parsial terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah umur prusahaan, ukuran perusahaan dan *Leverage*, ROA, Asimetri Informasi, Kebijakan Deviden berpengaruh secara silmultan terhadap manajemen laba.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

## 2. Bagi peneliti

Sebagai penambahan wawasan peneliti tentang motivasi dan strategi praktik manajemen laba.

## 3. Bagi para Akademis dan para peneliti selanjutnya

Bagi para Akademis dan para peneliti dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah khasanah baca bagi mahasiswa.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis membaginya menjadi 5 bab yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan teori yang menjadi tujuan utama penelitian ini dan review penelitian terdahulu dan informasi lain yang akan membentuk kerangka teori yang berguna untuk menyusun penelitian ini.



### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menampilkan cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan, sampel dan metode pengambilan sampel, data penelitian, definisi operasional variabel dan analisis data.

### **BAB IV: GAMBARAN PERUSAHAAN**

Bab ini mencakup sejarah singkat perusahaan manufaktur sub sector tekstil dan garment.

### **BAB V: PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh umur perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, ROA dan Asimetri Informasi Terhadap Tindakan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur sub sector Tekstil dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Tahun 2011-2015”

### **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran yang diperlukan dan keterbatasan penelitian.